SKRIPSI

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM KARTU IDENTITAS ANAK (KIA) DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN SANGGAU

Program Studi Administrasi Publik

Kajian Manajemen Publik

Oleh:

Kristina Olivia Radius

NIM E1011211070

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM KARTU IDENTITAS ANAK (KIA) DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN SANGGAU

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Administrasi Publik
Kajian Manajemen Publik

Oleh :

Kristina Olivia Radius
NIM E1011211070

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

HALAMAN PERSETUJUAN

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM KARTU IDENTITAS ANAK (KIA) DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN SANGGAU

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Kristina Olivia Radius
NIM E1011211070

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Isdairi, M.AB
NIP. 196402181990021001

Tanggal : 30 - 6 - 25

Dosen Pembimbing Pendamping

Indah Sulisdiani, SH, M.SI
NIP. 196512122007102001

Tanggal : 30 - 6 - 2025

HALAMAN PENGESAHAN

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM KARTU IDENTITAS ANAK (KIA) DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN SANGGAU

Oleh:

Kristina Olivia Radius
NIM E1011211070

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Kamis, 10 Juli 2025
Waktu : 13.00 WIB - Selesai
Tempat : Ruang Sidang 1 FISIP UNTAN

Tim Penguji

Ketua	**Sekretaris**
Dr. Isdairi, M.AB	Indah Sulisdiani, SH, M.Si
NIP. 196402181990021001	NIP. 196512122007102001

Penguji Utama	**Penguji Pembimbing**
Dr. Yulius Yohanes, M.Si	Farah Devi Andriani, S.Kom, M.MSI
NIP. 196405271992021001	NIP. 196405271992021001

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S.Sos.,M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Kristina Olivia Radius, E1011211070 : **Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Identitas Anak (KIA) di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sanggau.** Skripsi. Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Pontianak. 2025.

Penulisan skripsi ini membahas tentang efektivitas pelaksanaan program Kartu Identitas Anak (KIA) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sanggau. Fenomena rendahnya kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) di Kabupaten Sanggau menjadi masalah yang perlu mendapat perhatian, sebab tingkat kepemilikan KIA masih jauh di bawah target yang telah ditetapkan pemerintah. Padahal, KIA merupakan dokumen penting bagi anak sebagai identitas resmi yang diatur oleh negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelaksanaan program KIA di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sanggau dengan menggunakan teori efektivitas organisasi Duncan (dalam Siahaan and Pardede 2022), yang menekankan pada tiga indikator yaitu pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program KIA belum sepenuhnya efektif. Pada indikator pencapaian tujuan, capaian kepemilikan KIA masih rendah dibandingkan target meskipun pelayanan telah sesuai prosedur. Pada indikator integrasi, kerja sama dengan sekolah maupun instansi terkait sudah dilakukan, namun belum berkelanjutan. Pada indikator adaptasi, terdapat upaya penyesuaian seperti penyederhanaan prosedur, pemanfaatan media sosial, serta penyediaan sarana dan prasarana, tetapi sosialisasi belum merata dan konsisten. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program KIA di Kabupaten Sanggau sudah berjalan, namun efektivitasnya masih perlu ditingkatkan melalui strategi pencapaian target yang lebih terarah, penguatan kolaborasi lintas sektor, serta peningkatan kualitas dan jangkauan sosialisasi kepada masyarakat.

Kata Kunci: Efektivitas, Kartu Identitas Anak, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

ABSTRACT

Kristina Olivia Radius, E1011211070: **The Effectiveness of the Implementation of the Child Identity Card (KIA) Program at the Population and Civil Registration Department of Sanggau Regency.** Thesis. Public Administration Study Program of Social and Political Sciences Faculty of Universitas Tanjungpura. Pontianak. 2025.

This study discussed the effectiveness of the implementation of the Child Identity Card (KIA) program at the Population and Civil Registration Department of Sanggau Regency. The phenomenon of low ownership of Child Identity Cards (KIA) in Sanggau Regency became an issue that required serious attention, as the ownership rate remained far below the target set by the government. In fact, the KIA was an important document for children, serving as an official identity recognized by the state. This study aimed to analyze the effectiveness of the implementation of the KIA program at the Population and Civil Registration Department of Sanggau Regency using Duncan's organization effectiveness theory (op. cit. Siahaan and Pardede, 2022), which emphasized three indicators, specifically goal achievement, integration, and adaptation. This study employed a qualitative descriptive research method, with interviews, observation, and documentation as techniques of data collection. The results of this study revealed that the implementation of the KIA program had not been fully effective. In terms of goal achievement indicators, KIA ownership remained low compared to targets, despite services being in accordance with procedures. In terms of integration indicators, collaboration with schools and related agencies had been established, but was not yet sustainable. In terms of adaptation indicators, adjustment efforts had been made, such as simplifying procedures, utilizing social media, and providing facilities and infrastructure, but socialization had not been uniform and consistent. Thus, it can be concluded that the implementation of the KIA program in Sanggau Regency has been running; however, the effectiveness still needs improvement through more targeted achievement strategies, strengthening cross-sector collaboration, and improving the quality and reach of outreach to the community.

Keywords: Effectiveness, Child Identity Cards, **Population and Civil Registration Department**



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Identitas Anak (Kia) Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sanggau". Judul ini dipilih karena ingin mengetahui sejauh mana program KIA telah dilaksanakan secara efektif oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sanggau, serta ingin menganalisis faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pencapaian tujuan program tersebut. Dimana penelitian ini berfokus pada pelaksanaan Kartu Identitas Anak (KIA) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelaksanaan program Kartu Identitas Anak (KIA) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sanggau, dengan menggunakan teori efektivitas organisasi dari Duncan (dalam Siahaan and Pardede 2022) yang mencakup tiga indikator utama, yaitu: pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana ketiga indikator tersebut telah diterapkan dan memberikan kontribusi terhadap keberhasilan program KIA, serta menggambarkan hambatan dan potensi pengembangan di masa mendatang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program KIA pada indikator pencapaian tujuan belum efektif, terlihat dari capaian kepemilikan KIA yang hanya 45,53% dari target 75% pada tahun 2024. Meski prosedur pelayanan sudah efisien, partisipasi masyarakat masih rendah karena lebih

memprioritaskan dokumen lain seperti KTP dan akta kelahiran. Pada indikator integrasi, Disdukcapil telah bekerja sama dengan instansi seperti sekolah dan Dinas Pariwisata, namun kerja sama ini belum rutin dan berkelanjutan, sehingga belum berdampak besar pada peningkatan kepemilikan KIA. Pada indikator adaptasi, Disdukcapil cukup responsif, seperti dengan menggabungkan layanan KIA dengan akta kelahiran dan KK, menggunakan media sosial untuk sosialisasi, serta memberikan kemudahan pengiriman foto anak melalui ponsel. Fasilitas pelayanan juga memadai. Namun, sosialisasi belum dilakukan secara merata dan terjadwal, sehingga beberapa wilayah belum terjangkau secara optimal. Ini menunjukkan perlunya peningkatan dalam strategi komunikasi publik dan penyebaran informasi.

Kesimpulannya, pelaksanaan program KIA di Kabupaten Sanggau telah berjalan namun belum sepenuhnya efektif. Diperlukan perbaikan dalam strategi pencapaian target, penguatan kerja sama lintas sektor, serta peningkatan kegiatan sosialisasi yang terencana dan berkelanjutan agar program KIA dapat memberikan manfaat yang lebih luas dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu, disarankan agar Disdukcapil Kabupaten Sanggau meningkatkan upaya pencapaian target melalui sosialisasi yang masif dan berkesinambungan, memperluas kerja sama lintas sektor dengan pihak sekolah maupun instansi terkait secara lebih terstruktur, serta mengembangkan inovasi pelayanan berbasis teknologi informasi yang dapat mempermudah akses masyarakat dalam kepemilikan KIA.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Mahasiswa : Kristina Olivia Radius

Nomor Mahasiswa : E1011211070

Program Studi : Administrasi Publik

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dalam keadaan sadar dan tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Pontianak, 07 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Kristina Olivia Radius

E1011211070

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Ketika di tengah jalan kamu merasa semangat mu berkurang, ingatlah pertama kali kamu memulai ini semua, demi apa dan untuk siapa."

"Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang"

(Amsal 23:18)

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Sang Juru Selamat Tuhan Yesus Kristus yang selalu senantiasa mengiringi langkah dan masa depan penulis yang penuh harapan.
2. Kedua orang tua penulis, **Bapak Bonifasius Radius (Alm)** dan **Ibu Megawati S.Sn**. Terima kasih karena telah menjadi sumber kekuatan dan semangat yang tak ternilai dalam hidup penulis. Atas segala doa, dukungan, dan cinta kasih yang tak pernah berhenti mengalir, penulis sangat bersyukur. Selesainya skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk penghormatan dan rasa terima kasih yang mendalam atas setiap perjuangan, pengorbanan, dan kasih sayang yang telah diberikan. Untuk Bapak, semoga damai dan bahagia di sisi Tuhan. Doa dan kenangan tentang Bapak akan selalu menjadi cahaya penuntun dalam setiap langkah penulis. Penulis berharap di kehidupan selanjutnya dapat menghabiskan lebih banyak waktu bersama bapak. Untuk Mama, Terima kasih karena selalu menjadi sosok utama yang menyemangati penulis dan percaya

bahwa penulis mampu melewati semuanya. Semoga Mama diberi umur panjang, kesehatan, dan kebahagiaan, agar penulis dapat terus membalas cinta kasih yang Mama berikan dengan sepenuh hati.

3. Untuk ketiga saudara kandung penulis, **Chrispinus Renaldy Radius, Anggia Auberta Kumala Radius, dan Chintia Cyirila Radius**, terima kasih atas kehadiran dan dukungan kalian yang selalu menjadi penguat dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Kehangatan dan semangat dari kalian sangat berarti bagi penulis.
4. Untuk kedua sahabat penulis, Juanita Aprillia Unike Pattyranie dan Flagia Helva Valleska, terima kasih karena selalu memberikan semangat dan dorongan kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
5. Teman-teman seperjuangan penulis dalam menyelesaikan skripsi, yang selalu menjadi tempat berbagi cerita, dan keluh kesah selama proses penyusunan tugas akhir ini. Terima kasih untuk Cecek, Zesa, Nana, Misel, Wanda, Lita, Ulfa, Esli. Terima kasih untuk Cegil Kabinet Rere, Elma, Kirana, Rise, Nong dan Yas.
6. Kepada rekan-rekan mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Angkatan 2021, penulis mengucapkan terima kasih atas kebersamaan yang telah terjalin hingga saat ini. Terima kasih karena telah saling mendukung, memberi semangat, serta berbagi suka dan duka selama masa perkuliahan. Senang dapat bertemu, belajar, dan tumbuh bersama kalian.

7. Kepada seluruh keluarga besar HIMA-AP FISIP UNTAN, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya karena telah menjadi rumah kedua penulis selama perjalanan di bangku perkuliahan. Di tempat ini penulis banyak belajar, berkembang, serta memperoleh pengalaman berharga yang tak ternilai. Senang dapat bergabung, berbagi, dan menimba ilmu bersama. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada rekan-rekan pengurus BEM FISIP UNTAN Periode 2024–2025. Pengalaman, kebersamaan, serta cerita yang tercipta akan selalu dikenang dengan penuh rasa rindu.
8. Kepada seseorang yang pernah bersama penulis, terima kasih atas segala cinta dan kasih yang pernah diberikan selama proses pengerjaan skripsi ini. Terima kasih telah menemani di sebagian perjalanan, memberi semangat, dukungan bahkan untuk luka yang sempat tercipta. Semuanya menjadi bagian penting dalam pendewasaan penulis.
9. Terakhir kepada diri saya sendiri, Kristina Olivia Radius. Terlepas dari banyaknya hambatan yang mungkin menghalangi langkahmu menuju masa depan Tuhan tau betapa besar perjuangan mu. Terima kasih karena sudah berjalan sejauh ini, melewati segala ragu, lelah, dan air mata. Terima kasih telah percaya bahwa diri ini layak untuk sampai pada titik ini. Semoga langkah selanjutnya pun terus dilalui dengan keyakinan dan keteguhan hati.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat Rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penulisan skripsi yang berjudul : "Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Identitas Anak (KIA) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sanggau" ini dapat diselesaikan dengan baik tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Selanjutnya penulis menyadari akan kekurangan dari penulisan skripsi ini, karena hasil yang dicapai melalui skripsi ini baru merupakan langkah awal dari suatu perjalanan panjang khasanah ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Isdairi, M.AB selaku Pembimbing Utama, dan Indah Sulisdiani, SH, M.SI selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan kemudahan dan arahan, memotivasi dan bimbingan selama proses penulisan skripsi ini, baik

secara metodelogi penelitian serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini.

3. Dr. Yulius, M.Si selaku Penguji Pertama dan Farah Devi Andriani, S.Kom, MMSI selaku Penguji kedua yang telah banyak memberikan masukan guna kesempurnaan dalam skripsi ini.
4. Dr. Arifin, M. AB selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staff Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
6. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sanggau beserta jajarannya yang telah memberikan data dan informasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa, dan dengan adanya skripsi ini diharapkan dapat memberi pengetahuan kepada para pembaca. Untuk itu, penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang bersifat mebangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Pontianak, 07 Juli 2025

Kristina Olivia Radius
E1011211070

DAFTAR ISI

halaman

ABSTRAK v
RINGKASAN SKRIPSI vii
PERNYATAAN KEASLIAN ix
MOTTO DAN PERSEMBAHAN x
KATA PENGANTAR xi
DAFTAR ISI xv
DAFTAR TABEL xviii
DAFTAR GAMBAR xix
DAFTAR LAMPIRAN xx
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 8
1.3 Fokus Penelitian 8
1.4 Rumusan Masalah 8
1.5 Tujuan Penelitian 8
1.6 Manfaat Penelitian 8
1.6.1 Manfaat Teoritis 8
1.6.2 Manfaat Praktis 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10
2.1 Definisi Konsep 10
2.1.1 Definisi Efektivitas 10
2.1.2 Pengukuran Efektivitas 12
2.1.3 Kartu Identitas Anak 18
2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan 22
2.3 Alur Pikir Penelitian 24
2.4 Pertanyaan Penelitian 27
BAB III METODE PENELITIAN 28
3.1 Jenis Penelitian 28

3.2 Langkah-Langkah Penelitian 28
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 29
3.3.1 Lokasi Penelitian 29
3.3.2 Waktu Penelitian 29
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 30
3.4.1 Subjek Penelitian 30
3.4.2 Objek Penelitian 31
3.5 Teknik Pengumpulan Data 32
3.6 Alat Pengumpulan Data 33
3.7 Analisis Data 34
3.8 Keabsahan Data 35
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 37
4.1 Kondisi Geografis 37
4.1.1 Letak Wilayah 37
4.1.2 Luas Wilayah 37
4.2 Kondisi Demografis 39
4.2.1 Penduduk 39
4.2.2 Tingkat Pendidikan 40
4.2.3 Kondisi Sosial Budaya dan Agama 41
4.3 Gambaran Umum Disdukcapil Kabupaten Sanggau 43
4.3.1 Visi, Misi dan Motto 43
4.3.2 Susunan Organisasi 44
4.3.3 Tugas Pokok dan Fungsi 45
4.3.4 Struktur Organisasi 50
4.3.5 Keadaan Pegawai 51
4.3.6 Jenis Pelayanan 52
4.3.7 Sarana dan Prasarana 53
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 56
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian 56
5.2 Analisis 80
BAB VI PENUTUP 89

6.1 Kesimpulan 89
6.2 Saran 90
6.3 Keterbatasan Penelitian 92
DAFTAR PUSTAKA 93
LAMPIRAN 95

DAFTAR TABEL

Tabel halaman

1.1 Realisasi Penerbitan KIA Disdukcapil Kabupaten Sanggau 2024..... 4
1.2 Realisasi Penerbitan KIA Disdukcapil Kabupaten Sanggau.....5
3.1 Waktu Penelitian 29
4.1 Luas Daerah di Kabupaten Sanggau 38
4.2 Jumlah Sekolah menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Sanggau 40
4.3 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang dianut di Kabupaten Sanggau 2024..... 42
4.4 Jumlah Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sanggau Berdasarkan Pangkat/Golongan..... 51
4.5 Data Sarana Prasarana Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sanggau Per Desember 2024 54
5.1 Target Kepemilikan KIA di Kabupaten Sanggau 2020-2025.....59

DAFTAR GAMBAR

Gambar halaman

1.1 Perbedaan KIA untuk anak usia 0-5 tahun dan 5-17 tahun..... 3

2.1 Kerangka Pikir Penelitian 26

4.1 Struktur Organisasi Disdukcapil Kabupaten Sanggau 50

5.1 Disdukcapil bekerja sama dengan Disporapar Kabupaten Sanggau 66

5.2 Disdukcapil Mendatangi SDN 08 Sanggau dalam rangka pembuatan KIA ... 67

5.3 Koordinasi Disdukcapil dengan Imigrasi Kabupaten Sanggau..... 68

5.4 Jemput Bola Oleh Disdukcapil bekerjasama dengan Dukcapil Kemendagri...72

5.5 Informasi Mengenai KIA Disdukcapil Kabupaten Sanggau.....73

5.6 Tempat Perekaman KIA di kantor Disdukcapil Kabupaten Sanggau.....77

5.7 Fasilitas Pelayanan di Kantor Disdukcapil Kabupaten Sanggau.....78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran halaman

Pedoman Wawancara 95

Pedoman Observasi 98

Dokumentasi Penelitian 101

Daftar Riwayat Hidup 114

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin meningkat maka semakin kompleks pula masalah yang ditangani oleh pemerintah. Dalam rangka memberikan pelayanan publik yang maksimal kepada masyarakat, pemerintah melalui instansi terkait, yakni Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil berupaya mewujudkan tertib administrasi kependudukan secara nasional. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Administrasi Kependudukan, Pasal 1 ayat 1 menyatakan administrasi kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasil untuk pelayanan publik dan Pembangunan sektor lain.

Penyelenggaraan tertib administrasi kependudukan di antaranya dilaksanakan melalui penertiban dokumen kependudukan sebagai upaya pendaftaraan dan pencatatan sipil. Dokumen kependudukan yang dimiliki setiap penduduk pada saat ini adalah Kartu Tanda Penduduk Elektronik (E-KTP), Kartu Keluarga, Akta Kelahiran dan sebagainya. Dokumen E-KTP dimiliki oleh seseorang yang sudah berusia lebih dari 17 tahun dan sudah menikah. Hal ini lah yang mendasari Pemerintah Pusat untuk melaksanakan program kependudukan tertentu, yakni Kartu Identitas Anak (KIA).

Kartu Identitas Anak (KIA) adalah dokumen kependudukan yang terbit setelah Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2016 diberlakukan. Tujuan penerbitan Kartu Identitas Anak (KIA) yang dimuat dalam Peremendagri ialah untuk mendorong peningkatan pendataan, perlindungan dan pelayanan publik untuk mewujudkan hak terbak bagi anak, maka dilakukan pemberian identitas kependudukan pada anak. Upaya perlindungan kepada anak Indonesia sebagai korban semakin banyak terjadi. Maka dari itu pemerintah mendorong masyarakat untuk mendukung program pembuatan KIA ini untuk dijalankan.

Latar belakang pemerintah menerbitkan Kartu Identitas Anak (KIA) ini juga berkaitan dengan anak yang belum memiliki data kependudukan, oleh karena itu anak yang berusia 0 hingga 17 tahun (kurang satu hari) harus memiliki dokumen sehingga memudahkan anak dalam mengurus berbagai dokumen. Pemerintah memiliki tujuan untuk memenuhi kewajibannya dalam memberikan identitas kependudukan kepada seluruh penduduk, meningkatkan pendataan, perlindungan dan pelayanan publik serta sebagai upaya memberikan pemenuhan hak konstitusional warga negara, khususnya bagi anak yang kurang dari 17 tahun dan belum menikah serta tidak memiliki identitas kependudukan yang berlaku secara nasional dan terintegrasi dengan Sistem Informasi dan Administrasi Kependudukan (SIAK).

Kartu Identitas Anak (KIA) bermanfaat sebagai identitas resmi bagi anak berusia 0–16 tahun, yang mempermudah akses terhadap layanan publik seperti pendidikan dan kesehatan, serta mendukung perlindungan dan pendataan anak

secara lebih baik. Prosedur penerbitan KIA dilakukan dengan cara orang tua atau wali mengajukan permohonan ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan melampirkan dokumen persyaratan berupa fotokopi akta kelahiran, kartu keluarga, KTP orang tua, serta pas foto anak bagi yang berusia di atas lima tahun. Setelah melalui proses verifikasi, KIA akan dicetak dan diterbitkan sehingga anak secara resmi memiliki identitas yang diakui negara.

Gambar 1.1
Perbedaan KIA untuk anak usia 0-5 tahun dan 5-17 tahun



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Pasal 3 Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Kartu Identitas Anak, menyatakan persyaratan KIA baru bagi anak kurang dari 5 tahun bersamaan dengan penertiban kutipan akta kelahiran. Sedangkan bagi anak yang sudah memiliki akta kelahiran namun belum memiliki KIA dan anak yang berusia 5 sampai dengan 17 tahun dapat membuat KIA dengan melampirkan syarat seperti akta kelahiran, Kartu Keluarga (KK) asli dan KTP elektronik orangtua/wali dan foto anak yang bersangkutan.

Kartu Identitas Anak (KIA) pertama kali diterbitkan pada tahun 2016 berdasarkan Peraturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2016. Tetapi belum sepenuhnya dilaksanakan oleh seluruh kabupaten/kota yang ada di Indonesia. Hal tersebut karena pertimbangan syarat pelaksanaan program

Kartu Indonesia Anak ini adalah bagi daerah yang telah memiliki cakupan akta kelahiran lebih dari 80% sehingga bagi daerah yang belum mencukupi persyaratan tersebut belum dapat melaksanakan program Kartu Identitas Anak (KIA) .

Tabel 1.1
Realisasi Penerbitan KIA Disdukcapil Kabupaten Sanggau Tahun 2024

NO	KECAMATAN	WAJIB KIA	BELUM MEMILIKI	MEMILIKI	PROGRES *PERSENTASE*
1	KAPUAS	23.247	10.085	13.162	56,62
2	MUKOK	5.866	3.010	2.856	48,69
3	NOYAN	3.030	1.585	1.445	47,69
4	JANGKANG	7.267	3.773	3.494	48,08
5	BONTI	6.369	3.036	3.333	52,33
6	BEDUAI	3.530	2.211	1.319	37,37
7	SEKAYAM	11.695	6.073	5.622	48,07
8	KEMBAYAN	8.865	3.819	5.046	56,92
9	PARINDU	10.756	5.364	5.392	50,13
10	TAYAN HULU	10.949	6.345	4.604	42,05
11	TAYAN HILIR	10.469	7.173	3.296	31,48
12	BALAI	7.051	4.977	2.074	29,41
13	TOBA	4.535	2.726	1.809	39,89
14	MELIAU	13.605	9.174	4.431	32,57
15	ENTIKONG	5.108	2.733	2.375	46,50
JUMLAH		**132.342**	**72.084**	**60.258**	**45,53**

Sumber : Disdukcapil Kabupaten Sanggau 2025

Kabupaten Sanggau merupakan salah satu Kabupaten di Kalimantan Barat yang telah melaksanakan program Kartu Identitas Anak (KIA) sejak tahun 2019. Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sanggau, jumlah anak yang memenuhi kriteria sebagai wajib KIA di Kabupaten Sanggau ialah sebanyak 132.342 jiwa di tahun 2024. Dimana, sampai saat ini jumlah anak yang ada di Kabupaten Sanggau yang sudah melakukan pencetakan KIA adalah 60.258 dan jumlah anak yang belum memiliki KIA sebanyak 72.084 anak. Pencapaian ini menunjukkan bahwa

jumlah penduduk yang memiliki KIA masih belum mencapai target yang diinginkan.

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa meskipun Kecamatan Kapuas berada di pusat kota Kabupaten Sanggau, kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) di wilayah ini masih belum maksimal. Dengan ini menunjukkan bahwa walaupun jumlah anak di kecamatan Kapuas cukup banyak, kesadaran atau upaya untuk mengurus KIA belum sepenuhnya optimal. Kondisi inilah yang menjadi tantangan bagi pemerintah setempat untuk meningkatkan kepemilikan KIA sebagai bentuk pemenuhan administrasi kependudukan anak.

Tabel 1.2
Realisasi Penerbitan KIA Disdukcapil Kabupaten Sanggau

Tahun	Wajib KIA	Belum Memiliki	Memiliki	(%)
2021	134.597	88.102	46.495	34,54
2022	127.512	77.004	50.508	39,61
2023	135.578	78.519	57.059	42,09

Sumber : Disdukcapil Kabupaten Sanggau 2025

Dari data di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2024 maupun tahun-tahun sebelumnya, realisasi penerbitan KIA di Kabupaten Sanggau belum mencapai angka yang maksimal. Persentase kepemilikan KIA memang mengalami peningkatan setiap tahunnya, dari 34,54% pada tahun 2021, meningkat menjadi 39,61% pada tahun 2022, dan mencapai 42,09% pada tahun 2023. Namun demikian, capaian ini masih jauh dari target yang telah ditetapkan, sehingga mengindikasikan bahwa efektivitas program KIA di Kabupaten Sanggau masih menghadapi berbagai kendala.

Target kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) di daerah pada dasarnya mengacu pada target nasional yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil). Target tersebut disesuaikan dengan jumlah anak di masing-masing daerah dan diperkuat melalui dokumen perencanaan daerah, seperti Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Indikator Kinerja Utama (IKU). Di Kabupaten Sanggau, target kepemilikan KIA ditetapkan sebesar 75% pada tahun 2024. Penetapan target tersebut bertujuan untuk mempercepat pemenuhan hak identitas anak di wilayah Kabupaten Sanggau secara bertahap.

Pada Januari 2022, Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sanggau menyatakan bahwa Disdukcapil menargetkan penyelesaian kepemilikan KIA hingga 100% dari jumlah anak yang wajib memiliki KIA. Target 100% tersebut merupakan target akhir yang diharapkan dapat tercapai dalam jangka waktu beberapa tahun ke depan. Namun, hingga akhir tahun 2024, capaian kepemilikan KIA baru mencapai 45,53%. Data ini menunjukkan bahwa proses penyelesaian target 100% masih belum tercapai dan memerlukan berbagai upaya percepatan.

Upaya untuk mencapai target ini melibatkan kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk fasilitas kesehatan, institusi pendidikan, dan sektor swasta. Upaya untuk meningkatkan kepemilikan Kartu Identitas Anak di Kabupaten Sanggau, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil pada tanggal 7 November 2023 telah melakukan kerjasama dengan Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata Kabupaten Sanggau dengan menyediakan pelayanan rekreasi

Pancur Aji Sanggau yang dimana memberikan fasilitas khusus kepada pemilik Kartu Identitas Anak berupa bebas biaya masuk rekreasi Pancur Aji Sanggau. Langkah tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya Kartu Identitas Anak (KIA) tersebut.

Peraturan Menteri Dalam Negeri menyatakan bahwa KIA bersifat wajib, tetapi tidak ada sanksi yang dikenakan bagi orang tua yang tidak mengurus pembuatan KIA untuk anak mereka. Inilah yang menyebabkan banyak masyarakat yang beranggapan bahwa kepemilikan KIA adalah hal yang tidak penting untuk dilaksanakan saat ini. Kemudian masyarakat tidak terlalu merasakan manfaat KIA secara langsung dan belum ditetapkan sebagai syarat wajb yang harus dimiliki anak untuk keperluan mendaftar sekolah dan pelayanan publik lainnya.

Menyadari begitu pentingnya porgram Kartu Identitas Anak (KIA) sebagai program pemerintah terkait pelayanan administrasi kependudukan bagi anak berusia kurang dari 17 tahun dan belum menikah yang dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatam Sipil Kabupaten Sanggau. Maka, segala bentuk masalah harus ditangani dengan tepat demi peningkatan efektifitas pelaksanaan program KIA dalam mencapai tujuan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai permasalahan tersebut untuk melakukan kajian secara lebih mendalam dan menyusunnya dalam bentuk penelitian skripsi dengan judul “Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Identitas Anak (KIA) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sanggau”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Belum tercapainya target pemerintah daerah Kabupaten Sanggau dalam persentase kepemilikan KIA.
2. Kurangnya optimalisasi pelaksanaan Program KIA di Kabupaten Sanggau.

1.3 Fokus Penelitian

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah sejauh mana efektivitas pelaksanaan Kartu Identitas Anak (KIA) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sanggau Tahun 2024.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas pelaksanaan program Kartu Identitas Anak (KIA) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sanggau Tahun 2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk menganalisis, dan mendeskripsikan Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Identitas Anak (KIA) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sanggau.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai nantinya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran, memperluas wawasan keilmuan, penambahan pengetahuan, pengalaman serta

penerapan ilmu pengetahuan mengenai efektivitas program Kartu Identitas Anak (KIA) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sanggau.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Disdukcapil Kabupaten Sanggau sebagai evaluasi dan dasar perbaikan program KIA untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program KIA.
2. Manfaat bagi pembaca menjadi referensi akademis dan sumber wawasan tentang implementasi program administrasi kependudukan di tingkat daerah.
3. Manfaat bagi masyarakat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat tentang pentingnya KIA, manfaatnya, dan cara mendapatkannya.